
**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN KEBIASAAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
(Studi Pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Di SMP Negeri Satu
Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan)**

Achmad Djauhari

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,
Universitas Kanjuruhan Malang

Abstrak

The objective of this research was to found scientific information whether there was significant effect of Teacher's Teaching Styles toward students' learning outcomes whether there was significant effect of students' learning habits toward students' learning outcomes and whether there was significant effect of Teacher's Teaching Styles and students' learning habits simultaneously toward students' learning outcomes of social science subject at Stat Unior High School Satu Atap Plakpak of Pegantenan Distrik in Pamekasan Regency Metode used of this research are questionnaire and documentation of Teacher's Teaching Styles that was arranged to get data about social economy status, this questionnaire was consisted of sixteen questions students' learning habits questionnaire was arranged to get students' learning habits, this questionnaire consisted of seventeen questions. While documentation was taken from report score of State Junior High School Satu Atap Plakpak Pegantenan District Pamekasan Regency in 2016-2017 academic year. On the basis of evidence and analysis result of Teacher's Teaching Styles data with correlation coefficient 0,133 signification level 5% and probability 0.000. because probability smaller than 0,05 thus students' habitual learning hypothesis had significant effect toward students' learning outcomes while correlation index 0,113 and signification level 0,5% with probability 0,000. Because probability smaller than 0,05 thus students' learning habits hypothesis had significant effect toward students' learning outcomes, while the result of multy regression showed that R-account 0,39 and R table 0,125. Because R-account bigger than R-table thus Teacher's Teaching Styles and students' learning habits had significant effect toward students' learning outcomes and if it tested using F-account 5,929 and signification level 5% with probability 0,007 if F-table compared with documentation $37-1 = 36$ found a number 0,133. because probability bigger than 0,05 and F-account bigger than F-table thus Teacher's Teaching Styles and students' learning habits hypothesis had significant effect collectively toward students' learning outcomes of social science subject at Satu Atap Plakpak of Pegantenan Distrik in Pamekasan Regency.

Keyword: Teacher's Teaching Styles, Students' learning habits, and students' learning outcomes

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama mengajar di SMP Negeri Satu Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan, ditemukan beberapa alasan, mengapa rendahnya hasil belajar peserta didik, khususnya mata pelajaran IPS itu dikarenakan, diantaranya: 1) rendahnya

intake peserta didik karena letak lembaga ini berada di daerah pedalaman, yang mana orang tuanya rata-rata petani bahkan banyak yang buruh tani, 2) fasilitas belajar yang kurang memadai itupun karena kurang kesadaran orang tua yang paham tentang pemahaman pentingnya fasilitas belajar kepada anak, 3) kebiasaan belajar

peserta didik, termasuk didalamnya cara dan metode maupun strategi belajar peserta didik, dan 4) metode maupun model pembelajaran yang dilakukan atau yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar belum mengembangkan model maupun metode mengajar yang digunakan sebagai suatu implementasi penyampaian materi ajar tidak sesuai dengan metode yang sesuai sehingga tidak mampu untuk merangsang anak untuk belajar lebih aktif, karena gaya mengajar guru yang kurang menarik pada peserta didik. 5) disamping mata pelajaran IPS itu sendiri terlalu kompleks dan termasuk materi yang banyak mengedepankan hafalan-hafalan.

Kompleksitas permasalahan yang terjadi di SMP Negeri Satu Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan, terutama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti berusaha untuk memecahkan masalah tersebut, fokus pada kebiasaan belajar peserta didik dan gaya mengajar dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena bahwa Gaya mengajar merupakan suatu cara bagaimana guru itu menyampaikan informasi kepada siswa. Gaya mengajar adalah sama dengan metode maupun strategi mengajar. Menurut Nana Sudjana (2005: 76) Metode mengajar adalah, “Metode mengajar ialah cara atau gaya yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan

siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Sedangkan M. Sobri Sutikno (2005) menyatakan, “Metode mengajar adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Keberhasilan suatu proses pendidikan di sekolah dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Salah satu indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar itu sendiri adalah hasil positif atau tercapainya KKM yang menunjukkan gambaran keberhasilan seseorang yang diraihinya dalam suatu kegiatan atau proses belajar, yaitu berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya melalui suatu kegiatan yang diikutinya. Hasil belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum setelah dilakukan kegiatan evaluasi. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik tersebut tidak dapat diketahui tanpa adanya penilaian/evaluasi terhadap peserta didik tersebut.

Sementara tujuan pembelajaran adalah hasil dari proses belajar mengajar adalah meningkatnya hasil atau nilai yang diperoleh oleh peserta didik semakin meningkat. Oleh karena itu maka kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Semakin bervariasi gaya guru dalam mengajar akan memungkinkan semakin tinggi hasil belajar peserta didik.

Disamping gaya mengajar guru yang diasumsikan akan meningkatkan hasil belajar, begitu juga dari pada diri peserta didik itu, yaitu kebiasaan belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Siagian (1995) Kebiasaan belajar adalah perilaku siswa yang dilakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu dengan cara yang sama. Sependapat dengan Djaali (2008: 128), “kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Disamping gaya mengajar guru yang diasumsikan akan meningkatkan hasil belajar, begitu juga dari pada diri peserta didik itu, yaitu kebiasaan belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Siagian (1995: 34) Kebiasaan belajar adalah perilaku siswa yang di

lakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu dengan cara yang sama. Sependapat dengan Djaali (2008: 128), “kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik itu akan memberikan suatu pengalaman dan pengetahuan baru bagi peserta didik sehingga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dan pada hasilnya memiliki nilai yang tinggi atau hasil nilai. Karena kebiasaan siswa akan mampu memberikan perubahan pada dirinya sendiri, sesuai dengan Syah, (2010:71) yang menyatakan bahwa Kebiasaan belajar adalah suatu tingkah laku yang dilakukan oleh siswa secara teratur dan berulang-ulang dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan dalam kegiatan belajar bertujuan adalah hasil belajar.

Berdasarkan beberapa teori diatas, baik yang berhubungan dengan gaya mengajar guru dan kebiasaan belajar peserta didik, menariknya berdasarkan hasil observasi dilapangan peneliti menemukan temuan bahwa dalam menyampaikan materi guru hanya sebatas ceramah, maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “pengaruh gaya mengajar guru dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS peserta didik SMP Negeri Satu Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional data yang berkaitan dengan pengaruh gaya mengajar guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Sunarto (2001:17) bahwa penelitian survey (*survey research*) merupakan penelitian yang modelnya serupa dengan sensus, hanya saja pada survey data dijaring dari sampel kemudian hasilnya digeneralisasikan kepopulasi. Dikemukakan lebih lanjut bahwa pada data yang dikumpulkan adalah data sebagaimana adanya (*ex post facto data*) yaitu suatu data yang sudah terjadi yang tidak mungkin untuk diulang, dalam kaitan pendapat tersebut penelitian ini mengkaji terhadap pengaruh gaya mengajar guru dengan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Siswa SMP Negeri Satu Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

Populasi menurut Arikunto (2006) adalah keseluruhan objek penelitian. juga Sugiyono (2007) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang

menjadi sasaran penelitian. Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi adalah sekelompok orang/ subyek yang ada dalam suatu masyarakat atau lingkungan tertentu yang akan selidiki atau diteliti. Berkaitan dengan pendapat tersebut di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang menyangkut tentang Pengaruh gaya mengajar guru, kebiasaan belajar, dan hasil belajar Siswa SMP Negeri Satu Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan, yang terdiri dari 1 kelas masing-masing angkatan (kelas VII, VIII, dan IX) dengan jumlah keseluruhan 37 peserta didik.

Menurut Sudjana, (2005:18) sampel adalah sebagian dari individu yang diselidiki. Penentuan besarnya sampel digunakan petunjuk dari Suharsimi Arikunto, yang mengatakan bahwa” apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat di ambil antara: 10-15% atau 20-25% atau lebih.” Mengacu dari pendapat di atas, maka penelitian menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah 37 orang/responden dari jumlah populasi keseluruhan yang sering disebut *sampel Jenuh* karena seluruh populasi otomatis sebagai sampel.

Guna mendapatkan data atau keterangan tentang variabel yang telah disebutkan diatas, maka instrument dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dan terdokumentasi. Dikatakan angket tertutup karena disediakan 5 alternatif jawaban. Responden tinggal mengisinya sesuai apa adanya (apa yang mereka alami dan rasakan). Sedangkan yang di maksud dengan dokumentasi karena data hasil belajar telah tercatat dalam raport semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 dan ulangan harian semester genap. Penelitian mengumpulkan raport dari siswa/respon dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi parsial maupun ganda ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variable bebas yang terdiri dari Gaya mengajar guru (X1) dan Kebiasaan belajar (X2) terhadap variable terikat (Y) yaitu Terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS.

Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS .

Dari hasil analisis perhitungan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 65,534 + 0,133 X1$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan bahwa Y (Hasil belajar Mata Pelajaran IPS) akan meningkat sebesar 13,3 atau 13,3% point untuk setiap kenaikan satu satuan X1 (Gaya mengajar guru). Jadi apabila gaya mengajar guru mengalami peningkatan 1 point setiap satuan, maka nilai raport (Hasil belajar Mata Pelajaran IPS) siswa akan meningkat sebesar 13,3%.

Hasil analisis regresi diatas dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS siswa. Apabila peningkatan gaya mengajar guru akan diikuti peningkatan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS.

Dari analisa perhitungan juga diperoleh nilai R² (Koefisien Determinasi) sebesar 0.039. Artinya bahwa 0,039 % variable gaya mengajar guru Terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS siswa akan dijelaskan oleh variable bebasnya, yaitu gaya mengajar guru yang dapat dilihat pada lampiran 3 hal 1. Sedangkan sisanya 0,39% variable hasil belajar Mata Pelajaran IPS Siswa akan dijelaskan oleh variable-variabel yang lain diluar variabel gaya mengajar guru dan kebiasaan belajar, hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari gaya mengajar guru dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa adalah cukup tinggi.

Pengaruh Kebiasaan belajar Terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS

Dari hasil analisis perhitungan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 65,534 + 0,113 X2$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan bahwa Y (Hasil belajar Mata Pelajaran IPS Siswa) akan meningkat sebesar 13,3 point untuk setiap tambahan satu satuan X2. Jadi apabila Kebiasaan belajar mengalami peningkatan 1 point setiap satuan, maka Hasil belajar Mata Pelajaran IPS akan meningkat sebesar 13,3 poin setiap satuan kenaikan.

Hasil analisis regresi diatas dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS siswa. Dengan kata lain, apabila meningkat Kebiasaan belajar akan diikuti peningkatan terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS.

Dari analisa perhitungan juga diperoleh nilai R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0.39. Artinya bahwa 39% variable X2 berpengaruh Terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS siswa akan dijelaskan oleh variable bebasnya, yaitu Kebiasaan belajar yang dapat dilihat pada lampiran 5 hal 1. Sedangkan sisanya 98,7 variable terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS siswa akan dijelaskan oleh variable-

variabel yang lain yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari Kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa adalah cukup tinggi.

Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Secara Bersama-Sama.

Analisis regresi ganda ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variable bebas yang terdiri dari Gaya mengajar guru (X1) dan Kebiasaan belajar (X2) terhadap variable terikat (Y) yaitu Hasil belajar Mata Pelajaran IPS. Dari hasil analisis perhitungan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 65,534 + 0,133 X1 + 0,113 X2$$

Interpretasi:

1. Dengan asumsi X1 (Gaya mengajar guru) tetap, maka estimasi Y (Terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS) akan meningkat sebesar 65,534 point untuk setiap tambahan satu satuan X1 (Gaya mengajar guru). Jadi apabila Gaya mengajar guru Siswa mengalami peningkatan 1 point setiap satuan, maka nilai raport (Hasil belajar Mata Pelajaran IPS) akan meningkat sebesar 65,534 satuan.

2. Dengan asumsi X2 (Kebiasaan belajar) tetap, maka estimasi Y (Terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS Siswa) akan meningkat sebesar 0,133 point untuk setiap tambahan satu satuan X2 (Kebiasaan belajar). Jadi apabila Kebiasaan belajar mengalami peningkatan 1 point setiap satuan, maka nilai raport (terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS Siswa) akan meningkat sebesar 13,3% point setiap satuan kenaikan.

Dari hasil analisis regresi ganda diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variable bebas (Gaya mengajar guru dan Kebiasaan belajar) berpengaruh positif terhadap variable terikat (terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS siswa). Dengan kata lain, apabila meningkat Gaya mengajar guru dan Kebiasaan belajar akan diikuti peningkatan Hasil belajar Mata Pelajaran IPS Siswa.

Dari analisa perhitungan juga diperoleh nilai R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,196^a. Artinya bahwa 19,6% variable X1 dan X2 secara bersama sama berpengaruh Terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS, akan dijelaskan oleh variable bebasnya, yaitu Gaya mengajar guru dan Kebiasaan belajar siswa.. Sedangkan sisanya 80,04 % variable Hasil belajar Mata Pelajaran IPS siswa akan dijelaskan oleh variable-variabel yang lain yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh

dari Kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS siswa adalah cukup tinggi.

Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 18, tentang korelasi variabel gaya mengajar guru dengan Hasil belajar siswa, diketahui korelasinya sebesar -0,170. angka tersebut menunjukkan bahwa besar pengaruh antara variabel gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,170. Hal ini menunjukkan hubungan kuat, karena berada dibawah 0,5.

Data tersebut juga menunjukkan arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negative pada 0,170 menunjukkan semakin tinggi tingkat gaya mengajar guru akan membuat Hasil belajar siswa semakin tinggi atau meningkat.

Tingkat signifikansi koefisien korelasi gaya mengajar guru angka 0,000. Oleh karena probabilitas di bawah 0,05 maka korelasi antara gaya mengajar guru dengan Hasil belajar sangat nyata (signifikan).

Untuk mengetahui sejauh mana variabel gaya mengajar guru memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat mengetahui melalui koefisien determinasi. Dari data diperoleh koefisien

determinasi (R Square) yang ditemukan adalah sebesar 0,39 yang berarti 39 point. Hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel gaya mengajar guru. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel gaya mengajar guru memiliki pengaruh sebesar 39 poin setiap meningkat 1 poin terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya dijelaskan atau dipengaruhi oleh sebab-sebab atau variabel yang lain. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah koefisien determinasi tersebut signifikansi atau tidak maka dilakukan pengujian terhadap nilai t-hitung.

Berdasarkan out put yang diperoleh dapat ditemukan persamaan garis regresi sebagai berikut: $Y = 65,534 + 0,133 X_1$ konstanta sebesar 65,534 menyatakan bahwa jika tidak ada gaya mengajar guru, maka hasil belajar siswa adalah 84,831 sedangkan koefisien; regresi sebesar 0,133 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda+) 1 angka gaya mengajar guru akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 13,3.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri Satu Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

Dari hasil analisis data yang di olah dengan menggunakan SPSS versi 18 tentang korealsi Kebiasaan belajar dengan Hasil belajar siswa, di keetahui korelasinya sebesar 0,113. angka tersebut menunjukkan bahwa besar hubungan antara variabel Kebiasaan belajar dengan Hasil belajar siswa yagn di hitung dengan koefisien korelasi adalah 0,113 hal ini menunjukkan huibungan yang kuat ,karena berada dibawah 0,5 (0,113).

Data tersebut juga menunjukkan hubungan yang positif karena nilai hitungnya jauh di bawah 0,05 yaitu pada nilai (0,134) menunjukkan semakin tinggi Kebiasaan belajar akan membuat Hasil belajar siswa semakin meningkat.

Tingkat signifikan koefisien korelasi Kebiasaan belajar angka 0,000. oleh karena probabilitas di bawah 0,05 maka korelasi antara tingkat Kebiasaan belajar dengan Hasil belajar sangat nyata (signifikan).

Untuk mengetahui sejauh mana variabel Kebiasaan belajar memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat diketahui melalui koefisien di terminasi (R square) yang di temukan adalah sebesar 0,39 yang berarti 39% Hasil belajar siswa dapat di jelaskan oleh variabel Kebiasaan belajar . Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Kebiasaan belajar memiliki pengaruh

besar 39% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya (100%-39%) 61% di jelaskan atau di pengaruhi sebab-sebab atau variabel yang lain. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah koefisien determinasi tersebut signifikan atau tidak maka di lakukan pengujian terhadap nilai t statistic.

Berdasarkan output yang di peroleh dapat ditemukan persamaan garis regresi sebagai berikut : $Y = 56,534 + 0,113 X_2$ konstanta sebesar 56,534 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh Kebiasaan belajar , maka hasil belajar siswa adalah 0,113 sedangkan koefisien regresi sebesar 0,113 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 angka Kebiasaan belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 11,3.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan SMP Negeri Satu Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

Untuk melakukan pengujian hipotesis ketiga ini, digunakan analisis regresi ganda antara dua variabel bebas (predictor) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (kriterium).

Berdasarkan analisis regresi di atas, dapat diperoleh persamaan garis regresi: $Y = 53,628 + 0,133 X_1 + 0,113 X_2$ dan koefisien determinasi (R square) yang ditemukan adalah sebesar 0,39 (61%).

Angka tersebut sekaligus menunjukkan besarnya pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukanlah pengujian dengan f statistic atau f tes.

Dari hasil analisis anova di peroleh nilai f hitung sebesar 0,695 dengan probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi Hasil belajar .atau dapat di katakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar faktor pendidikan dan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri Satu Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan pada taraf signifikan 0,05.

KESIMPULAN

Hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri Satu Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan secara umum dapat di katakan cukup. Hal ini di buktikan dengan hasil analisis di peroleh harga rata-rata observasi 78,54 sehingga harga tersebut bisa di katagorikan tinggi. Karena dari 37 responden dapat di ketahui bahwa 17 atau 42,22% siswa memiliki Hasil belajar

tinggi, 15 atau 40,00% siswa memiliki Hasil belajar sedang, siswa memiliki hasil belajar rendah hanya 5 responden atau 17,78% yang memiliki Hasil belajar sangat rendah.

Dalam penelitian ini, di temukan adanya pengaruh yang signifikan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa Untuk menentukan besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar persamaan garis regresi $Y = 65,534 + 0,133 X_1$ dan t hitung 89,214 dengan signifikan (p) 0,000 hal ini berarti terdapat pengaruh hasil belajar siswa SMP Negeri Satu Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan sebesar 13,3 atau 13,3% setiap terjadi penambahan satu unitnya. Menurut Sardiman, (2011:56) mengatakan Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik atau *transfer of knowledge*. Pada buku yang lain pendapat Sardiman (2003: 174): Dengan mengetahui prestasi belajar siswa, apalagi secara individual guru yang bijaksana dan memahami karakteristik siswa akan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih bervariasi serta akan memberikan kegiatan belajar mengajar yang berbeda antar siswa

yang berhasil belajar tinggi dan akan mencarikan kegiatan belajar mengajar tertentu bagi siswa yang berhasil belajar rendah seperti kegiatan remidi dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan menurut Daryanto (2010) mengemukakan bahwa guru yang sering memberikan latihan-latihan dalam rangka pemahaman materi akan menghasilkan siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan guru yang hanya sekedar menjelaskan dan tidak memberi tindak lanjut secara kontinyu.

Kebiasaan belajar akan memberikan pengaruh yang positif tersendiri bagi Hasil belajar siswa yang bersangkutan. orang tua yang memiliki kesadaran arti penting bagi anak-anaknya sehingga senantiasa mendorong memenuhi kebutuhan sekolah. Di samping itu juga memiliki kemampuan membimbing putranya pada saat belajar di rumah, memberikan teladan kepada anaknya. keadaan ini akan menjadikan anak bermotivasi untuk belajar dan timbul kesadaran dari diri siswa akan arti penting belajar, kondisi yang demikian akan berpengaruh terhadap Hasil belajar.

Dalam penelitian ini di temukan adanya pengaruh yang signifikan Kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa. untuk menentukan besar pengaruh

memenuhi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa dari persamaan garis regresi $Y = 65,534 + 0,113 X^2$ dan t hitung 53,628 dengan signifikan (p) 0,006. hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan memenuhi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS SMP Negeri Satu Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan sebesar 11,3 atau 11,3% setiap terjadi penambahan satu unitnya.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pemenuhan kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sehingga faktor pemenuhan kebiasaan belajar tidak akan diabaikan dalam mendorong belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Prima Arifin, 2012). Kebiasaan belajar adalah cara-cara kegiatan belajar yang sering dilakukan sehari-hari sehingga otomatis menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar bukanlah suatu bakat alamiah atau bawaan sejak lahir, tapi merupakan suatu pembentukan, sedangkan menurut Gie (1995: 33) dalam bukunya menyatakan bahwa untuk belajar yang baik hendaknya tersedia kebiasaan belajar. Perlunya ruangan dan penerangan perlu kita cermati dari pernyataan The Liang Gie tersebut. Menurut Djaali (2008: 128), “kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu

menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Secara bersama-sama variabel gaya mengajar guru dan Kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, variabel gaya mengajar guru memiliki pengaruh lebih tinggi dari pada kebiasaan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Prima.(2012) “*Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 13 Malang*”.
- Arikunto, S. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Karya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya
- Djaali & dan Mulyono. 2008 *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Daryanto, (2010) *Belajar dan Mengajar*. Bandung: YRama Widya.
- Gie, The Liang (1995). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: liberti Yogyakarta.
- Santoso, P.D dan Ashari 2005. *Analisis Statistic Dengan Microsof Excel dan SPSS* Yogyakarta: Andi Offset.

Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sardiman.(2003). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Siagian Sondang p. (1995) *Tiori Motivasi dan Aplikasinya: Aneka Cipta*, Jakarta

Sutikno, M sobri dan Pupuh, Fathurahman (2005). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, (Bandung: Refika Aditama,).

Sudjana, (2005). *Metode Statistika*. Bandung. PT. Tarsito Bandung.

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian* .Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidkan dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.